



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Analisis Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota
Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era
New Normal**

Skripsi

Oleh

Amadea Amelinda

6071801085

Bandung

2022



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Analisis Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota
Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era
New Normal**

Skripsi

Oleh

Amadea Amelinda

6071801085

Pembimbing

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

Bandung

2022



Parahyangan Catholic University
Faculty of Social and Political Science
Bachelor's Degree Program of Public Administration

Superior Accredited

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**The Strategy Analysis of Bandung City Department of Culture
and Tourism in Developing the Tourism Sector in the New
Normal Era**

Thesis

By

Amadea Amelinda

6071801085

Bandung

2022



Parahyangan Catholic University
Faculty of Social and Political Science
Bachelor's Degree Program of Public Administration

Superior Accredited

SK BAN-PT No. 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**The Strategy Analysis of Bandung City Department of Culture
and Tourism in Developing the Tourism Sector in the New
Normal Era**

Thesis

By

Amadea Amelinda

6071801085

Supervisor

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Amadea Amelinda
Nomor Pokok : 6071801085
Judul : Analisis Strategi Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung
Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 29 Juni 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos. M.Si., Ph.D. :  14 Juli 2022

Sekretaris

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si. :  14 Juli 2022

Anggota

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D. :  14 Juli 2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amadea Amelinda

NPM : 6071801085

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Analisis Strategi Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung

Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Juni 2022



Amadea Amelinda

"Analisis Strategi Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal "

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	ppid.bandung.go.id Internet Source	1%
6	Repository.unpar.ac.id Internet Source	1%
7	rohmtsarman.com Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%

docplayer.info

ABSTRAK

Nama : Amadea Amelinda

NPM : 6071801085

Judul : Analisis Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal

Penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal.” Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam mengembangkan sektor pariwisata pada era new normal. Serta merekomendasikan strategi yang tepat bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan teori matriks SPACE (*Strategic Position and Action Evaluation*) dari Rowe, Mason, dan Dickel yang meliputi empat faktor utama yaitu posisi keuangan, posisi kompetitif, posisi stabilitas, dan posisi industri.

Analisis matriks SPACE membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi dalam menjalankan strategi pengembangan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melakukan studi dokumen, wawancara, dan penyebaran kuesioner pada 35 PNS Dinas Kkebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam mengembangkan sektor pariwisata pada era new normal ialah strategi konservatif yang meliputi Penetrasi Pasar, Pengembangan Pasar, Pengembangan Produk, dan Diversifikasi Terkait.

Kata Kunci: Analisis Matriks SPACE, Manajemen Strategis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

ABSTRACT

Nama : Amadea Amelinda

NPM : 6071801085

Judul : *The Strategy Analysis of Bandung City Department of Culture and Tourism in Developing the Tourism Sector in the New Normal Era*

This research is entitled "The Strategy Analysis of Bandung City Department of Culture and Tourism in Developing the Tourism Sector in the New Normal Era." The purpose of this study is to identify the strategy of the Bandung City Department of Culture and Tourism in developing the tourism sector in the new normal era. As well as recommending the right strategy for the Department of Culture and Tourism based on the SPACE (Strategic Position and Action Evaluation) matrix theory from Rowe, Mason, and Dickel which includes four main factors, namely financial position, competitive position, stability position, and industry position.

SPACE matrix analysis helps identify the organization's strengths and weaknesses in carrying out the development strategy. In this study, a descriptive quantitative approach was used by conducting document studies, interviews, and distributing questionnaires to 35 civil servants at the Bandung City Department of Culture and Tourism.

The results show that the strategy of the Bandung City Culture and Tourism Office in developing the tourism sector in the new normal era is a conservative strategy which includes Market Penetration, Market Development, Product Development, and Related Diversification.

Keywords: SPACE Matrix Analysis, Strategic Management, Bandung City Department of Culture and Tourism

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan segala ridha dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Analisis Strategi Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal”**. Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Ssatu Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Peneliti menyadari penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian maupun dalam pembahasan skripsi, dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Dengan begitu, setiap saran dan kritik yang membangun diharapkan agar dapat membuat karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik.

Tidak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, pertolongan dan perlindungan, serta ridha-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Mangdar Situmorang, Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP.,MPA. Selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan banyak masukan.
5. Ibu Dra. Gina Ningsih Yuwono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi serta ilmu-ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam kesempatan ini juga peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Mama, Papa, kakak, adik serta seluruh saudara yang selalu tulus mendoakan, memberi dukungan, serta membantu kelancaran peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
2. Segenap ASN di DISBUDPAR Kota Bandung yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi maupun data untuk penelitian ini.
3. Seluruh teman-teman Administrasi Publik 2018.
4. Teman, sahabat, saudara, dan pihak-pihak lain yang rasanya tidak mungkin saya sebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih.
5. Serta kepada diri saya sendiri, yang tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun tantangan yang muncul dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Bandung, Juni 2022

Penyusun

Amadea Amelinda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.1. Secara Teoritis	6
1.4.2. Secara Praktis	6
1.5. Sistematika Penelitian	6
BAB II : KERANGKA TEORI	
2.1. Pengertian Visi dan Misi	8
2.2. Pengertian New Public Management	8
2.3. Pengertian Strategi	11
2.4. Pengertian Manajemen Strategis	12
2.5. Komponen Dasar Manajemen Strategis	14
2.6. Perencanaan Strategis	15
2.7. Matriks SPACE (<i>Strategic Position and Action Evaluation</i>)	16
2.7.1. Analisis Faktor Matriks SPACE	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Pengukuran dan Instrumen Penelitian.....	33
3.4.1 Operasionalisasi Variabel	33

3.4.2	Instrumen Penelitian	401
3.4.4	Skala Pengukuran	40
3.4.5	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	41
3.4.5.1	Hasil Uji Validitas	41
3.4.5.2	Hasil Uji Reliabilitas	42
3.5	Pengumpulan Data	43
3.6	Analisis Data	43
BAB IV : OBJEK PENELITIAN		
4.1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung	45
4.2	Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung	46
4.3	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....	47
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Ciri Biografis Responden	48
5.1.1	Jenis Kelamin	48
5.1.2	Usia	49
5.1.3	Pendidikan Terakhir	49
5.1.4	Masa Kerja	50
5.2	Faktor-Faktor Analisis Matriks SPACE	52
5.2.1	Faktor Posisi Finansial	52
5.2.2	Faktor Posisi Kompetitif	53
5.2.3	Faktor Posisi Stabilitas	58
5.2.4	Faktor Posisi Industri	60
5.3	Matriks SPACE Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.....	62
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Bandung.....	3
TABEL 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	33
TABEL 3.2 Jawaban Responden	40
TABEL 3.3 Validitas Variabel Posisi Finansial	41
TABEL 3.4 Validitas Variabel Posisi kompetitif	41
TABEL 3.5 Validitas Variabel Posisi Stabilitas	42
TABEL 3.6 Validitas Variabel Posisi Industri	42
TABEL 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
TABEL 5.1 Faktor Posisi Finansial.....	52
TABEL 5.2 Faktor Posisi Kompetitif	53
TABEL 5.3 Jenis Wisata-Objek Wisata Kota Bandung	54
TABEL 5.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Bandung Tahun 2020-2021.....	57
TABEL 5.5 Faktor Posisi Stabilitas	58
TABEL 5.6 Faktor Posisi Industri	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Matriks SPACE	17
GAMBAR 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
GAMBAR 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
GAMBAR 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
GAMBAR 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	51
GAMBAR 5.5 Matriks SPACE DISBUDPAR Kota Bandung.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tanggal 20 Maret 2020, dilansir dari situs berita *kompas.com* pemerintah secara resmi mengumumkan dua kasus Covid-19 masuk ke Indonesia. Namun diluar dugaan, angka kasus pasien Covid-19 ini terus meningkat sehingga pemerintah menetapkan Covid-19 di Indonesia ini sebagai penyakit yang dapat menyebabkan pandemi, hal ini dijelaskan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 Terkait Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-NCov) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah Dan Upaya Penanggulangannya. Jumlah penderita Covid-19 makin bertambah tiap harinya, alhasil pemerintah mengeluarkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tertera dalam Peraturan Pemerintahan No.21 Tahun 2020 yang menjelaskan tentang PSBB sebagai tindakan percepatan penanganan kasus Covid-19.

Selama Kebijakan PSBB berlangsung, seluruh aktivitas pembelajaran dan bekerja dilaksanakan secara online atau jarak jauh. Kemudian dilarang ada aktivitas di tempat peribadahan, tempat hiburan, maupun pusat perbelanjaan. Selain itu, seluruh aktivitas yang melibatkan massa seperti pesta, pertunjukan, rekreasi, olahraga, maupun budaya dilarang dilakukan selama diterapkannya Kebijakan PSBB ini.

Provinsi pertama yang menjalankan kebijakan PSBB ialah wilayah DKI Jakarta, dan seiring berjalannya waktu hampir seluruh provinsi di Indonesia menerapkan Kebijakan PSBB ini sebagai upaya pemerintah menekan kasus pasien covid-19 di Indonesia. Kebijakan PSBB membuat ruang gerak masyarakat di luar rumah terhambat, karena pemerintah menganjurkan agar masyarakat tetap

melakukan kegiatannya di rumah. Tidak sampai disitu, setelah memberlakukan PSBB, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang tercantum dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No.15 hingga No.21 tahun 2021 yang membahas tentang PPKM. Walaupun kebijakan tersebut terus berganti nama, namun pada dasarnya tujuan utama dari kebijakan tersebut ialah untuk meminimalisir kegiatan masyarakat diluar rumah dalam rangka mencegah semakin meningkatnya angka kasus covid-19 di Indonesia.

Maka secara tidak langsung adanya pandemi covid-19 di Indonesia disertai dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu PSBB dan PPKM telah berdampak pada berbagai sektor penting di Indonesia. Fenomena menurunnya berbagai sektor penting di indonesia pada masa pandemi covid-19 ini sangat mengkhawatirkan, berbagai sektor penting ini diantaranya sektor ekonomi, pendidikan, hingga pariwisata dan masih banyak lagi. Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis pada sektor pariwisata. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku 'Tren Pariwisata 2021' yang digarap oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dinyatakan bahwa selama masa pandemi covid-19, kedatangan turis global mengalami penurunan yang tinggi yaitu sebesar 58% hingga 78% atau 847 juta hingga 1139 juta. Bahkan berbagai daerah di Indonesia dengan tingkat wisatawan yang tinggi pun turut terkena imbasnya karena mengalami penurunan yang sangat drastis semenjak adanya Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Salah satunya adalah sektor pariwisata di Kota Bandung yang termasuk kota dengan tingkat wisatawan yang tinggi. Menurut data publik dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bandung, arus kunjungan wisatawan baik domestik maupun turis luar negeri ke Kota Bandung pada tahun 2016 mencapai 5,6 juta wisatawan. Sedangkan di tahun 2017 kunjungan wisatawan Kota Bandung meningkat menjadi 6,9 juta wisatawan, Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan jumlah wisatawan sebesar 1,3 juta. Sedangkan pada Tahun 2018, wisatawan Kota Bandung meningkat sangat pesat mencapai angka 7,5 juta

wisatawan yang mana jumlah ini telah melampaui target DISBUDPAR Kota Bandung, yang menargetkan 7 Juta kunjungan wisatawan ke Kota Bandung pada tahun 2018.

Dua tahun sebelum Indonesia berada dalam situasi pandemi covid-19 tepatnya pada tahun 2018, *Frontier Consulting Group* dan *Tempo Media Group* melakukan pengukuran terhadap indeks pariwisata Kota di Indonesia. Dalam hal ini, Kota Bandung menjadi salah satu kota dengan indikator pariwisata paling tinggi di Indonesia yang mampu menembus angka 95.30. Angka tersebut lebih unggul dibandingkan dengan Kota Denpasar yang hanya mencapai angka 87.65 serta Kota Yogyakarta yang hanya mencapai angka 85.68.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Bandung 2017 - 2021

TAHUN				
2017	2018	2019	2020	2021
6,9 Juta	7,5 Juta	7,4 Juta	3,2 Juta	3,7 Juta

Sumber: Katalog Data Publik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (disbudpar.go.id)

Namun pada tahun 2019, kunjungan wisatawan Kota Bandung menurun ke angka 7,4 juta ditambah wisatawan mancanegara sebanyak 350 ribu wisatawan. Kemudian pada tahun 2020, seiring dengan ditetapkannya covid-19 sebagai penyakit wabah, sektor pariwisata Kota Bandung mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah satu informan DISBUDPAR Kota Bandung sebagai berikut:

“Ya, benar ya, memang semenjak awal masa pandemi itu sektor pariwisata Kota Bandung mengalami penurunan yang sangat signifikan. Itu kalau dihitung persentasenya sampai 50,74 persen. Di tahun 2020 itu wisatawan Kota Bandung berkisar sebanyak 3,2 juta saja, jauh sekali jika

dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu di 2019 yang mencapai 7,4 Juta Wisatawan. Itu kan signifikan sekali penurunannya.” (Bandung, 2022)

Sehingga menurunnya tingkat kunjungan wisatawan ini pun berimbas kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang di terima Pemerintah Kota Bandung dari sektor pariwisata. Hal ini dibenarkan dengan dukungan pernyataan dari informan DISBUDPAR Kota Bandung dalam wawancara yang menyatakan sebagai berikut:

“Betul, menurunnya sektor pariwisata di masa pandemi ini berpengaruh sekali, apalagi ke pendapatan ya, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung penerimaannya anjlok ke angka Rp 370 miliar.” (Bandung, 2022).

Munculnya Pandemi Covid-19 ini telah membuat sektor pariwisata di Kota Bandung terpuruk selama era pandemi covid-19. Terjadinya pandemi covid-19 sepanjang tahun 2020 mengakibatkan sektor pariwisata Kota Bandung menurun drastis hingga 50,74% dan membuat kekuatan finansialnya melemah hingga posisi kompetitifnya yang terancam. Sehingga indikasi masalah yang muncul ialah strategi pengembangan sektor pariwisata yang digunakan DISBUDPAR Kota Bandung kurang sesuai untuk di aplikasikan pada era pandemi covid-19 yang memasuki *era new normal* saat ini. Dikarenakan strategi yang digunakan tidak mampu mengatasi perubahan situasi pada masa pandemi serta kebijakan-kebijakan yang bermunculan saat ini. Strategi yang digunakan ini tidak mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Kota Bandung pada era pandemi covid-19 yang memasuki *era new normal* saat ini. Hal ini membuat DISBUDPAR Kota Bandung sebagai instansi yang mengelola sektor pariwisata di Kota Bandung perlu mengembangkan strategi mereka dalam menghadapi kuatnya ancaman, dan tetap bisa berkembang walaupun berada pada situasi yang sangat dinamis di *era new normal* saat ini.

Dengan begitu, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Era New Normal”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan analisis matriks *Strategic*

Position and Action Evaluation (SPACE), yang bertujuan untuk mengidentifikasi strategi utama yang sesuai untuk DISBUDPAR Kota Bandung. Analisis matriks SPACE ini dilakukan dengan mengevaluasi faktor posisi strategis internal dan faktor posisi strategis eksternal dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Kemudian nantinya akan diperoleh hasil akhir apakah strategi yang sesuai ini mengarah kepada strategi agresif, konservatif, defensif, ataupun kompetitif. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah maupun DISBUDPAR Kota Bandung dalam hal strategi untuk mengembangkan sektor pariwisata di masa pandemi tepatnya di *era new normal* saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Maka berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana posisi faktor strategis internal yang meliputi posisi finansial, posisi kompetitif, serta faktor strategis eksternal yang meliputi posisi stabilitas lingkungan, dan posisi industri pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung pada *era new normal*?
2. Strategi apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam mendorong perkembangan sektor pariwisata Kota Bandung pada *era new normal* berdasarkan analisis matriks SPACE?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui posisi faktor strategis internal yang meliputi posisi finansial, posisi kompetitif, serta faktor strategis eksternal yang meliputi posisi stabilitas lingkungan, dan posisi industri pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung pada *era new normal*

2. Mendeskripsikan apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam mendorong perkembangan sektor pariwisata Kota Bandung pada *era new normal* berdasarkan analisis matriks SPACE.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dilakukan penulis dengan harapan agar dapat menjadi informasi bagi pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung mengenai kelemahan dan keunggulan strategi pengembangan pariwisata yang sedang mereka jalankan.

2. Secara Teoritis

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Theresia Cecillia (2017) dengan judul “Evaluasi Terhadap Strategi Layanan PT. Pos Indonesia” telah meneliti strategi layanan Pos Indonesia menggunakan analisis matriks SPACE. Maka penelitian ini dibuat dengan harapan dapat melanjutkan perkembangan penelitian sebelumnya, terkait penggunaan analisis matriks SPACE pada organisasi publik yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Serta menambah literasi keilmuan pada bidang disiplin ilmu administrasi publik khususnya dalam bidang manajemen strategi.

1.5. Sistematika Penelitian

Berdasarkan Buku Pedoman Skripsi FISIP UNPAR, sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**
 - Latar Belakang Penelitian

- Rumusan Penelitian
- Tujuan Penelitian
- Kegunaan Penelitian
- Sistematika Penelitian
- **BAB II KERANGKA TEORI**
 - Kerangka Teoritis
- **BAB III METODE PENELITIAN**
 - Tipe Penelitian
 - Lokasi Penelitian
 - Populasi dan Sampel
 - Pengukuran dan Instrumen Penelitian
 - Uji Validitas & Uji Reliabilitas
 - Pengumpulan Data
 - Analisis Data
- **BAB IV OBJEK PENELITIAN**
 - Objek Penelitian
 - Visi & Misi Organisasi
 - Struktur Organisasi
- **BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
 - Hasil Analisis
 - Pembahasan
- **BAB VI KESIMPULAN & SARAN**
 - Kesimpulan
 - Saran
- **DAFTAR PUSTAKA**
- **LAMPIRAN**